

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

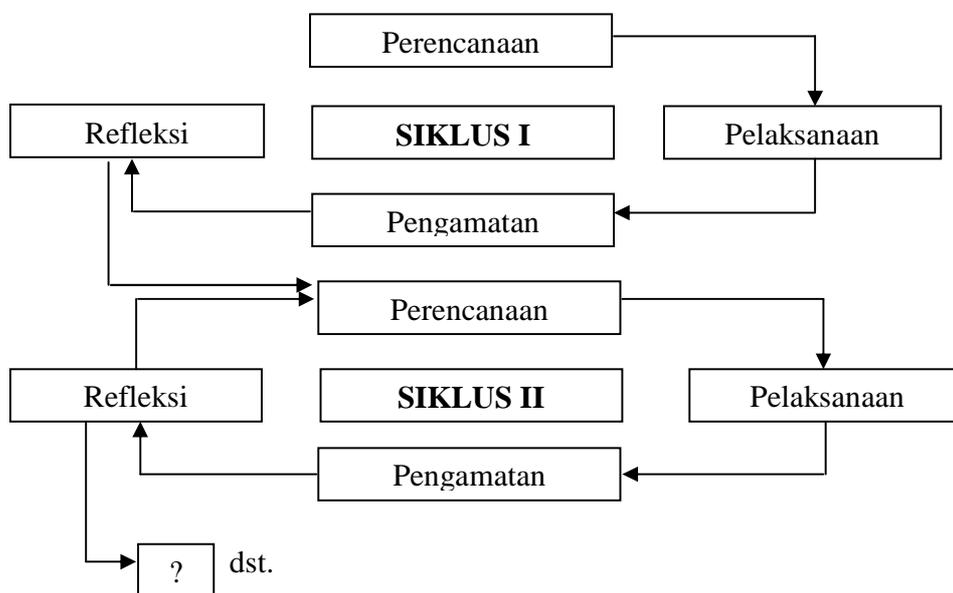
**A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan, yaitu kajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>1</sup>

1. Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>2</sup>



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas.

<sup>1</sup> Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

## 2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode *jigsaw learning* berbasis PAIKEM. Pendekatan ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran PAI yang ada di kelas VIII D SMP Negeri 1 Sayung Demak. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran PAI yaitu Ibu Syahnun.

### a. Prasiklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran PAI secara langsung di kelas VIII D SMP Negeri 1 Sayung Demak. Dalam pembelajaran PAI dikelas VIII D tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.<sup>3</sup>

Pada akhir pembelajaran akan dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan pelajaran PAI. Kompetensi yang diharapkan apakah sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah serta hasil belajar apakah sudah diatas ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Sayung Demak.

---

<sup>3</sup> Hasil pengamatan di kelas VIII D SMP Negeri 1 Sayung Demak pada tanggal 9 Februari 2010.

b. Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas VIII D yang diampu oleh Ibu Syahnun. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP dan bahan untuk diskusi.
- b) Peneliti bersama dengan guru:
  - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.
  - 2) Menentukan pokok bahasan.
  - 3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
  - 4) Menyiapkan sumber belajar.
  - 5) Menyiapkan lembar observasi.
  - 6) Mengembangkan format evaluasi.
- c) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *jigsaw learning* dalam mata pelajaran PAI pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *jigsaw learning* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan aktivitas belajar didalam kelas serta mencatat apa yang terjadi didalam kelas pada siklus I terkait

dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode *jigsaw learning*.

- d) Guru menerapkan metode *jigsaw learning* dalam mata pelajaran PAI disetiap materi pelajaran.
  - e) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
  - f) Untuk menghemat waktu pembelajaran didalam kelas terkait dengan komponen pembelajaran kontekstual yaitu pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.
  - g) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan siswa dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
  - h) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan didalam kehidupan nyata terhadap suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari.
  - i) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Guru mengamati keaktifan belajar siswa pada siklus I
  - b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.
  - c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
  - d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 4) Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
- d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I

c. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan dikelas VIII D adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar.
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa di kelas dengan metode *jigsaw learning*.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.

- d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran PAI
  - e) Guru melakukan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
  - b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I
  - c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar
  - d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
  - e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw learning* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran PAI secara maksimal.

d. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang di kerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam



	Pelaksanaan Prasiklus			X								
	Pelaksanaan Siklus I				X							
	Melakukan tindakan siklus I				X	X						
	Pelaksanaan Siklus II						X					
	Melakukan tindakan siklus II						X	X				
4.	Pembuatan Laporan								X			
	Menyusun konsep laporan								X	X		
	Penyelesaian Laporan											X

### B. Indikator Kerja

Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah tercapainya beberapa tujuan, diantaranya adalah:

- a. Tercapainya tujuan pertama yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Sayung Demak pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul. Sehingga terlihat adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan sebelumnya. Yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar adalah  $\geq 65$  dengan ketuntasan belajar  $\geq 70\%$ .

- b. Tercapainya tujuan kedua yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Sayung Demak pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul dengan rata-rata aktivitas adalah  $\geq 70\%$ . Peningkatan tersebut ditandai dengan:
- 1) Adanya timbal balik antar siswa dengan ditandai adanya perdebatan yang sehat, saling mengadu gagasan, konsep serta mengadu keahlian sehingga para siswa benar-benar memahami materi hukum bacaan mad dan waqaf dan Iman kepada Rasul.
  - 2) Semua siswa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan di kelompok masing-masing.
  - 3) Tidak ada siswa yang berbicara sendiri, melainkan mendiskusikan pembelajaran yang sedang dibahas.
  - 4) Adanya siswa yang berani mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok ataupun kepada guru.
  - 5) Tidak ada siswa yang bergantung pada siswa lainnya.
  - 6) Memiliki rasa tanggung jawab untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.

### **C. Subyek Penelitian**

Jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMP Negeri 1 Sayung Demak adalah 883 siswa, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 323 siswa yang terbagi menjadi 8 kelas yaitu kelas VII A 40 siswa, kelas VII B 40 siswa, kelas VII C 40 siswa, kelas VII D 39 siswa, kelas VII E 40 siswa, kelas VII F 41 siswa, kelas VII G 42 siswa dan kelas VII H 41 siswa. Kelas VIII sebanyak 277 siswa yang terbagi menjadi 7 kelas yaitu kelas VIII A 40 siswa, kelas VIII B 40 siswa, kelas VIII C 39 siswa, kelas VIII D 39 siswa, kelas VIII E 40 siswa, kelas VIII F 40 siswa dan kelas VIII G 39 siswa. Kelas IX sebanyak 283 siswa yang juga terbagi menjadi 7 kelas yaitu kelas IX A 41 siswa, kelas IX B 40 siswa, kelas IX C 41 siswa, kelas

IX D 41 siswa, kelas IX E 40 siswa, kelas IX F 40 siswa dan kelas IX G 40 siswa.<sup>4</sup>

Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah siswa pada kelas VIII khususnya kelas VIII D di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

**Tabel 2**  
**Nama-nama siswa kelas VIII D di SMP Negeri 1 Sayung Demak**<sup>5</sup>

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adyono Budi Saputra	L
2.	<i>Afida Nur Fitriyana</i>	P
3.	<i>Ainul Fitriyyah Ningsih</i>	P
4.	Aji Bayu Pamungkas	L
5.	Alamsyah Putra Ragi	L
6.	<i>Alif Fatul Nur Hidayah</i>	P
7.	Andre Diri Setia Nugroho	L
8.	Anggara Paksi Septian P.	L
9.	<i>Annisa Wulandari</i>	P
10.	Ardi Riyanto	L
11.	<i>Baituka</i>	P
12.	<i>Desy Rosita</i>	P
13.	<i>Diah Ayu Rusmaningrum</i>	P
14.	<i>Elya Dwi Afiani</i>	P
15.	<i>Entin Puspita Hardiyanti</i>	P
16.	<i>Fatchun Nikmah</i>	P
17.	Fiqi Alamsyah	L
18.	Firnad Zakaria	L
19.	<i>Indah Apriliani</i>	P
20.	Indra Cahyo Budiman	L
21.	<i>Indri Hapsari Atika N.</i>	P

<sup>4</sup> Dokumen SMP Negeri 1 Sayung Demak tahun ajaran 2009-2010

<sup>5</sup> *Ibid.*

22.	M. Khoirul Albab	L
23.	M. Zallie Divantara Abidin	L
24.	Masturin	L
25.	Muhamad Khoirul Andie	L
26.	Muhammad Arip	L
27.	Muhammad Zaenal Arifin	L
28.	<i>Niswatul Farikhah</i>	P
29.	<i>Nurul Ginanjar Sari</i>	P
30.	<i>Ratna Ayu Pratiwi</i>	P
31.	<i>Redy Meiriassari</i>	P
32.	<i>Riyana</i>	P
33.	Rosi Maulana	L
34.	<i>Rustina Hapsari Tami</i>	P
35.	<i>Sholekhah</i>	P
36.	<i>Siti Rahayu</i>	P
37.	<i>Sri Zahrotul Mufidah</i>	P
38.	Tegar Fachriandana Abadi	L
39.	Tri Artono	L

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

##### 1. Dokumenter

Dokumen merupakan kumpulan data variable yang berbentuk lisan maupun *actifact*, foto dan sebagainya.<sup>6</sup>

Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak

<sup>6</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm.

resmi. Dokumenter ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang siswa yang menjadi sampel penelitian.

## 2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indranya.<sup>7</sup>

Pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data yang terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>8</sup> Pengamatan digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran.

## 3. Lembar Kerja

Lembar kerja oleh peneliti dengan menggunakan soal-soal yang diberikan siswa pada tiap siklus. Lembar kerja juga dipakai untuk mengetahui keaktifan dan ketrampilan siswa dalam proses pembelajaran.

## 4. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>9</sup> Tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang telah melakukan pembelajaran PAI sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan antar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, digunakan lembar observasi. Cara menghitungnya dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase, rumusnya adalah:

---

<sup>7</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), Cet. 4, hlm. 40.

<sup>8</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 162

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 170.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Tingkat prosentase yang dicapai

n = Jumlah skor aktivitas yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor keseluruhan

2. Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dengan guru dalam mengikuti proses belajar mengajar digunakan lembar observasi. Cara menghitungnya dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase, rumusnya adalah:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Tingkat prosentase yang dicapai

n = Jumlah skor aktivitas yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor keseluruhan

3. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal dengan menghitung rata-rata nilai dan krtuntasan belajar. Rumus yang digunakan adalah:

- a. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hasil tes

$\sum X_1$  = Jumlah nilai tes

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

- b. Menghitung ketuntasan belajar

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal (\%)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$